



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA
Jurnal KOPASTA, 5 (1), (2018) 62 - 69



**KONSEP DIRI ANAK YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN
MUHAJIRIN PADANG**
(*THE SELF-CONCEPT OF CHILDREN AT THE MUHAJIRIN ORPHANS
PADANG*)

Citra Imelda Usman

*Division of STKIP PGRI Sumatera Barat

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya anak panti asuhan yang memiliki konsep diri yang negatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana konsep diri anak yang tinggal di panti asAbstuhan Muhajirin Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kauntitatif, dengan populasi dan sampel penelitian yang berjumlah 40 orang anak panti asuhan menggunakan teknik total sampling. Instrument dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan diolah dengan menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa konsep diri anak yang tinggal di panti asuhan dilihat dari aspek *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri) berada pada kategori baik, *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri) berada pada kategori cukup baik, dan *Roles You Play-Role Talking* (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang) berada pada kategori baik.

Kata Kunci: konsep diri anak panti asuhan

Abstract

This research is motivated by the existence of children who have orphanage who have a negative self-concept, the purpose of this study is to see how the self-concept of children who live in the care of muhajirin padang. This research is a quantitative descriptive study, with a population and sample of research totaling 40 orphanage children using total sampling techniques. Instrument and data collection techniques used are set, and processed using percentage techniques. The results of the research and data analysis were obtained from the results that the self-concept of the children who lived in the orphanage was seen from the aspect of Self-appraisal - viewing self as an object (one's impression on themselves) in the category of good, reaction and other responses (self-concept is influenced by the reaction and response of others to themselves) are in a pretty good category, and Roles You Play-Role Talking (the aspect of the role played will affect one's self-concept) is in a good category.

Keywords: self concept of orphanage children

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan aset yang tidak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Sehingga maju dan mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Karena fungsi dan tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan yang tertera dalam

Email: citra_imelda@stkip-pgri-sumbar.ac.id, citraimelda08@gmail.com

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3, Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia karena itulah dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan yaitu mendidik dan dididik.

Menjalani kehidupan dan perkembangannya, setiap saat individu berada dalam kondisi diri tertentu serta berinteraksi dengan kondisi lingkungannya. Kondisi diri meliputi berbagai potensi dan keadaan aktual yang ada pada diri, sedangkan kondisi lingkungan mengandung berbagai kemungkinan yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif, tergantung pada penyikapan, penanganan dan pemanfaatannya. Sehingga dalam hal ini setiap individu membutuhkan informasi agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis. Mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi. Dengan demikian, layanan informasi benar-benar berkualitas tinggi dan dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas.

Hoffnung (Desmita, 2004: 163) mendefinisikan “Konsep diri adalah suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri”. Santrock (Desmita, 2004: 163) menggunakan istilah “Konsep diri mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari diri sendiri”. Sementara itu, Atwater (2004: 163) menyebutkan bahwa “Konsep diri adalah keseluruhan gambaran tentang diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai- nilai yang berhubungan dengan dirinya”.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah luput dari berbagai informasi, begitu juga dengan peserta didik maupun individu. Dengan demikian untuk menguasai berbagai informasi secara baik maka memerlukan keefektifan dalam menguasai informasi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di panti Asuhan Muhajirin Padang pada tanggal 12 September 2015 bahwasanya, ada anak yang berpandangan negatif terhadap dirinya. Ia merasa bahwa dirinya tidak bisa melakukan sesuatu yang baik untuk dirinya, kurang merasa percaya diri dengan kemampuan yang ia punya. Sehingga dengan hal yang demikian ia merasa tidak nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada anak panti asuhan muhajirin padang, mereka memiliki penilaian, pandangan, keyakinan, dan penafsiran yang berbeda-beda menyangkut apa yang diketahui tentang dirinya, dimana pada dasarnya konsep diri adalah pemahaman akan dirinya. Namun setelah peneliti bertanya kepada anak panti asuhan tersebut

seputar apa yang ia pahami akan dirinya ia menjawab dengan penuh keraguan. Dan masih adanya peserta didik yang masih berpandangan negatif terhadap dirinya, dimana ia masih beranggapan bahwa dirinya berbeda dengan yang lain. Merasa tidak pandai dan pesimis dalam melakukan sesuatu. Kurang mampu bersaing dengan teman karena takut gagal, adanya anak panti asuhan yang masih bingung dan belum percaya diri akan kemampuannya. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "*Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang*".

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka hal-hal yang dapat diteliti adalah :

1. Adanya anak yang masih berpandangan negatif terhadap dirinya.
2. Adanya anak yang ragu dalam memahami dirinya.
3. Adanya anak yang kurang percaya diri terhadap kemampuan dirinya.
4. Adanya anak yang beranggapan bahwa dirinya tidak pandai.
5. Adanya anak yang takut persaingan karena takut gagal.
6. Adanya anak yang sulit mengemukakan pendapatnya.

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu agar dalam pembahasan tidak meluas dan terfokus terhadap pembahasannya maka penulis membatasi masalah pada: "*Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang*"

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "*Bagaimana Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Padang?*"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: "*Bagaimana Konsep Diri Anak Yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang*".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan, pembatasan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Subana (2001: 89) mengemukakan bahwa penelitian dengan format deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan kondisi dengan berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat berdasarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 234) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya"

tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Berkaitan dengan ini Yusuf (2007: 83) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara mendetail apa adanya, artinya penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sesuatu yang sedang terjadi apa adanya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bukan hanya terbatas menyimpulkan data saja, namun dapat melihat, meninjau dan menggambarkan objek yang diteliti sebagaimana adanya dan menarik kesimpulan setelah menemukan analisis terhadap data yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan Profil minat peserta didik mengikuti konseling kelompok.

1. Populasi

Penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu objek penelitian yang sering disebut dengan populasi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Yusuf (2007: 181) populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini bersifat terbatas, yaitu anak panti asuhan muhajirin padang. Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Yusuf (2005:186) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.

Berhubung jumlah populasi tidak terlalu besar, maka sampel penelitian ini merupakan penelitian *total sampling* yaitu semua populasi diambil. Sebagaimana dikatakan oleh Arikunto (2010:112) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu berjumlah 40 orang.

HASIL

1. Deskripsi Secara Umum Konsep Diri Anak Yang Tinggal Dipanti Asuhan Muhajirin Padang

Berdasarkan data yang dikumpulkan tentang konsep diri anak yang tinggal di panti asuhan Muhajirin Padang dapat dikaji sebagai berikut. Pada tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa konsep diri anak 5 orang dengan persentase (12,50) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 16 orang dengan persentase (40,00) berada pada kategori baik, lalu 15 orang dengan persentase (37,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 4 orang dengan persentase (10,00) berada pada kurang baik.

Jadi, konsep diri anak berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian berada pada kategori baik yang artinya profil konsep diri anak berada pada kategori baik.

2. Konsep Diri Anak Yang Tinggal Dipanti Asuhan dilihat dari *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri)

Menunjukkan bahwa konsep diri anak dilihat dari aspek *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri) 5 orang dengan persentase (19,10) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 15 orang dengan persentase (41,20) berada pada kategori baik, lalu 12 orang dengan persentase (30,90) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 8 orang dengan persentase (8,80) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik.

3. Konsep diri anak yang tinggal dipanti asuhan di lihat dari *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri)

Menunjukkan bahwa konsep diri anak dilihat dari aspek *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri) 0 orang dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 17 orang dengan persentase (42,50) berada pada kategori baik, lalu 19 orang dengan persentase (47,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 4 orang dengan persentase (10,00) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik dilihat dari aspek *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri). Berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian berada pada kategori cukup baik

4. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari Aspek *Roles you play – role taking* (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang)

Menunjukkan bahwa konsep diri anak dilihat dari aspek *Roles you play – role taking* (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang) 3 orang dengan persentase (7,50) berada pada kategori Sangat baik, selanjutnya 20 orang dengan persentase (50,00) berada pada kategori baik, lalu 15 orang dengan persentase (37,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 2 orang dengan persentase (5,00) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik.

PEMBAHASAN

1. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari aspek *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, gambaran secara umum tentang konsep diri dilihat dari aspek *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri) 5 orang dengan persentase (19,10) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 15 orang dengan persentase (41,20) berada pada kategori baik, lalu 12 orang dengan persentase (30,90) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 8 orang dengan persentase (8,80) berada pada kategori kurang sesuai dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik. Jadi, konsep diri anak dilihat dari aspek *Self appraisal –*

viewing self as an object (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri), berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian berada pada kategori sangat baik.

- 2. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri)** Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan konsep diri anak dilihat dari aspek *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri) 0 orang dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 17 orang dengan persentase (42,50) berada pada kategori baik, lalu 19 orang dengan persentase (47,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 4 orang dengan persentase (10,00) berada pada kategori kurang sesuai dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik dilihat dari aspek *Reaction and response of other* (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri). Berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian berada pada kategori cukup baik.

- 3. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari *Roles you play – role taking* (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang)**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan konsep diri anak dilihat dari aspek *Roles you play – role taking* (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang) 3 orang dengan persentase (7,50) berada pada kategori Sangat baik, selanjutnya 20 orang dengan persentase (50,00) berada pada kategori baik, lalu 15 orang dengan persentase (37,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 2 orang dengan persentase (5,00) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa konsep diri anak panti asuhan sebagai berikut:

- 1. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari aspek *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri)**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, gambaran secara umum tentang konsep diri dilihat dari aspek *Self appraisal – viewing self as an object* (kesan seseorang terhadap dirinya sendiri) 5 orang dengan persentase (19,10) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 15 orang dengan persentase (41,20) berada pada kategori baik, lalu 12 orang dengan persentase (30,90) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 8 orang dengan persentase (8,80) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik.

2. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari Reaction and response of other (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan konsep diri anak dilihat dari aspek Reaction and response of other (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri) 0 orang dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat baik, selanjutnya 17 orang dengan persentase (42,50) berada pada kategori baik, lalu 19 orang dengan persentase (47,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 4 orang dengan persentase (10,00) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik dilihat dari aspek Reaction and response of other (konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri sendiri). Berdasarkan kriteria pengelompokan data deskriptif hasil penelitian berada pada kategori cukup baik.

3. Konsep Diri Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Muhajirin Padang dilihat dari Roles you play – role taking (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan konsep diri anak dilihat dari aspek Roles you play – role taking (adanya aspek peran yang dimainkan akan mempengaruhi konsep diri seseorang) 3 orang dengan persentase (7,50) berada pada kategori Sangat baik, selanjutnya 20 orang dengan persentase (50,00) berada pada kategori baik, lalu 15 orang dengan persentase (37,50) berada pada kategori cukup baik, sedangkan 2 orang dengan persentase (5,00) berada pada kategori kurang baik dan 0 dengan persentase (0,00) berada pada kategori sangat tidak baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin mengajukan beberapa saran kepada:

1. Anak (penghuni panti)

Agar bisa memahami kondisi dirinya yang sebenarnya dan mampu menyesuaikan diri menjadi lebih baik lagi dalam kondisi dimanapun ia berada sehingga tercipta konsep diri yang positif

2. Pengurus panti

Agar dapat membantu remaja dalam memantapkan konsep diri sehingga anak panti tidak canggung dengan kondisi lingkungan yang baru.

3. Pengelola Prodi Bimbingan dan Konseling

Agar menjadikan ini sebagai aset dan sebagai bahan bacaan yang dibutuhkan oleh mahasiswa nantinya dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki tambahan informasi dan pemahamannya mengenai adanya konsep diri yang negative pada anak yang tinggal di panti asuhan.

4. Peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya bisa meneliti kearah yang lebih dalam lagi terkait masalah konsep diri anak dengan menggunakan teknik dan variable yang berbeda namun dikaitkan dengan permasalahan konsep diri karena dalam masalah ini cukup banyak kajian yang bisa diteliti.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kurniawati, Nia Karnia. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mudjiran. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Prayitno dan Erman, Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Elida. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Surna, I Nyoman dan Olga D. Pandairot. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, A Muri. 2007. *Metodologi penelitian Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.